

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam termasuk minyak bumi sebagai sumber pendapatan terbesar bagi Indonesia. Sekalipun Indonesia adalah negara berkembang buktinya pada tahun 2015 Indonesia termasuk kategori produsen minyak dunia terbesar. Disebabkan Indonesia salah satu penghasil minyak dan gas bumi terbesar, kebutuhan akan minyak bumi juga akan semakin besar dapat dilihat dari berbagai sektor, ada yang menggunakan minyak dan gas bumi sebagai bahan baku (*feed stock*) dan ada pula yang menggunakan sebagai bahan bakar (*fuel*). Penggunaan minyak dan gas bumi sebagai bahan baku biasanya terjadi disektor industri sedangkan konsumsi minyak dan gas bumi sebagai bahan bakar terjadi di hampir seluruh sektor, baik sektor industri, jasa, masyarakat dan pemerintah.

Indonesia memiliki perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang minyak bumi yaitu Pertamina. Selain itu terdapat tujuh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri pertambangan khususnya subsektor minyak dan gas bumi antara lain, PT. Apexindo Pratama Duta, Tbk. PT. Elnusa Tbk. PT. Energi Mega Persada Tbk. PT. Medco Energi International Tbk. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. PT. Ratu Prabu Energi Tbk dan PT. Benakat Integra Tbk . Dari tujuh perusahaan tersebut dua perusahaan bergerak dalam bidang eksplorasi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minyak yaitu PT. Medco Energi International Tbk dan PT. Energi Mega Persada Tbk, sedangkan lima perusahaan lainnya bergerak dalam bidang pendukung kegiatan dalam bidang minyak dan gas bumi ([www.idx.co.id:2017](http://www.idx.co.id:2017)).

Harga minyak dan gas bumi sangat berfluktuasi dan bergantung pada harga acuan minyak dunia. Pada tahun 2015 harga minyak dunia drastis turun. Turunnya harga minyak dunia ternyata membawa dampak buruk kesebagian pihak khususnya produsen. Penurunan harga didorong oleh dinamika pasar. Salah satunya, revolusi energi Amerika yang berhasil menciptakan pasokan energi yang banyak. Selain itu, pelemahan ekonomi global juga membuat penurunan permintaan. Harga minyak mentah pernah mencapai US\$ 107 per barel pada bulan juni 2014, namun tahun 2015 anjlok ke titik terendah yakni hanya US\$ 43,46 per barel pada bulan maret lalu (Putra Indris Rusadi). *Indonesia Petroleum Association* (IPA) memperkirakan nilai investasi sektor hulu minyak dan gas bumi tahun 2015 akan turun sebesar 20% menjadi US\$ 25,6 miliar dibanding proyeksi investasi pada tahun 2014 sebesar US\$ 32 miliar. (Duta Diemas Kresna:2016).

Penurunan harga minyak dunia membuat perusahaan minyak menurunkan kinerja. Pasalnya harga minyak dunia tidak sesuai dengan biaya pokok produksi (Wicaksono Pebrianto). Perusahaan minyak dan gas di Indonesia sepanjang januari sampai september 2015 rata-rata telah

menurunkan anggaran pengelolaan sumber daya manusia 20-30% sejak tahun lalu. Langkah tersebut diambil menyusul terus menurunnya harga minyak mentah (*crude Oil*) di pasar internasional sejak awal 2015. Pemangkasan anggaran SDM juga termasuk memotong benefit bagi para eksekutif dan direksi. Saat ini sekitar 90 % perusahaan migas juga tidak menaikkan gaji karyawannya (Subekti:2016).

Jatuhnya harga minyak mentah memukul kinerja PT. Medco Energi International Tbk. Imbas penurunan harga minyak sudah dirasakan produsen minyak dan gas ini sejak tahun 2013. Padahal pada tahun 2013 PT. Medco Energi International Tbk berhasil meraih pendapatan US\$ 886,53 juta. Sedangkan sepanjang tahun 2014 laba bersih turun 14.15 % menjadi US\$ 13,71 juta. Penurunan laba sejalan dengan penurunan pendapatan sebesar 15,31 % menjadi US\$ 750. Penurunan minyak dunia melemahkan kinerja PT. Medco Energi International Tbk yang diperparah dengan penurunan jumlah minyak dan gas siap jual (*Lifting*). Harga minyak juga berimbas pada penurunan anggaran belanja modal PT. Medco Energi International Tbk, tahun 2015 perusahaan menyiapkan belanja sekitar US\$ 229 juta jauh dibawah target yaitu US\$ 527 juta dengan dana terbatas perusahaan cenderung mengurangi resiko. (Utami Sinar Putri:2016).

Pada periode sembilan bulan 2015 PT. Medco Energi International Tbk, melaporkan rugi bersih US\$ 44,51 juta dan mencatat pendapatan sebesar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

US\$ 418,06, turun 24,26 % dibanding periode sembilan bulan 2014 sebesar US\$ 55,94 juta (Nordiansyah:2016)

Sementara itu PT. Energi Mega Persada Tbk akibat anjloknya harga minyak dunia mencatat penurunan pendapatan di tahun 2015 sebesar US\$ 465 juta jauh dari capaian pendapatan di tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 811 juta (Kusuma Hendra). Pada tahun 2015 PT. Energi Mega Persada Tbk membukukan rugi bersih US\$ 40 juta pada periode sembilan bulan 2015, dibanding periode yang sama tahun 2014 yang mencatat laba bersih US\$ 33,24 juta. (Nordiansyah:2016)

**Tabel 1.1**  
**Laba PT. Medco Energi International Tbk tahun 2013-2015**  
 (Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba
2013	9.244.226.301.312	-244.587.478.279
2014	8.872.786.409.094	404.154.662.867
2015	8.374.486.366.025	- 2.422.705.208.950

*Sumber: Data Olahan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

**Tabel 1.2**  
**Laba PT. Energi Mega Persada Tbk Tahun 2013-2015**  
 (Diajukan Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba
2013	8.394.397.943.175	1.803.184.293.692
2014	9.590.816.362.641	207.566.516.963
2015	8.317.239.527.675	- 3.813.872.412.350

*Sumber: Data Olahan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Dalam hubungannya dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan minyak, tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangat penting untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk . kedua perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Perusahaan PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, merupakan penghasil minyak dan gas terbesar di Indonesia dan penyumbang migas terbesar bagi negara. Dengan drastisnya minyak dunia turun pada tahun 2015 berdampak pada laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Pada tahun 2015 PT. Medco Energi International Tbk, melaporkan rugi bersih US\$ 44,51 juta pada periode sembilan bulan sedangkan PT. Energi Mega Persada Tbk, membukukan rugi bersih US\$ 40 juta pada periode sembilan bulan. Efek dari menurunkan harga minyak dunia akan berdampak negatif terhadap pemasukan negara sehingga sangat menarik untuk diteliti kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan bukan hal yang mudah. Berbagai pertimbangan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya, dan karyawannya. Para

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyedia dana tentunya akan mengharapkan tingkat pengembalian yang besar untuk investasi yang ditanamkannya, sedangkan pihak karyawan menginginkan kinerja perusahaan agar kelangsungan hidup dari perusahaan dapat terjamin yang berarti bahwa kesejahteraan mereka juga akan ikut terjamin.

Saat ini terdapat berbagai alat ukur kinerja yang kadang berbeda dari satu industri dengan industri yang lain. Tetapi sulit untuk mengatakan bahwa alat ukur tersebut benar-benar merupakan alat ukur yang dapat menilai keberhasilan perusahaan yang sebenarnya. Untuk menilai kinerja perusahaan peneliti menggunakan metode yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Metode Rasio Keuangan, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang menekankan operasi keuangan yaitu: *Likuiditas Ratio*, *Leverage Ratio*, *Profitabilitas Ratio*, dan *Activity Ratio*. Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem dan Stewart, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep *Economic Value Added* (EVA) membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada. Perhitungan *Economic Value*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Added* (EVA) diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya penciptaan nilai perusahaan (*creating a firms value*) yang lebih realistis.

*Economic Value Added* (EVA) memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi. Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan pada divisi yang membuat *Economic Value Added* (EVA) yang lebih dari nol. (Nina,2014:3).

Disamping rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA), terdapat metode *Market Value Added* (MVA) untuk menilai kinerja keuangan. Konsep *Market Value added* (MVA) dikembangkan oleh Stewart & Stern. *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu (untuk keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil sekarang, yang merupakan selisih antara dan nilai pasar saham dengan *invested capital* dari keseluruhan modal. *Market Value Added* (MVA) harus menjadi tujuan utama perusahaan yang menitik beratkan pada kemakmuran pemegang saham. Pada dasarnya *Market Value Added* (MVA) adalah suatu konsep untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang eksternal. (Lutfiana:2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan metode analisis *Market Value Added* (MVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan terutama perusahaan Minyak dan Gas Bumi dengan judul “ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN, METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL TBK, DAN PT. ENERGI MEGA PERSADA TBK TAHUN 2013-2015”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk jika diukur dengan menggunakan Rasio Keuangan ?
- b. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, jika diukur dengan menggunakan *Market Value Added (MVA)* ?
- d. Diantara PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk manakah yang mempunyai kinerja keuangan yang paling baik?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, diukur dengan Rasio Keuangan.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, diukur dengan *Economic Value Added (EVA)*.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk, diukur dengan *Market Value Added (MVA)*.
- d. Untuk mengetahui perusahaan mana yang mempunyai kinerja keuangan yang paling baik pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan

### b. Bagi Praktisi

Dapat memberikan tambahan informasi untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan pengukuran kinerja perusahaan.

### d. Bagi Kreditor

Dapat memberikan tambahan informasi akan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan kerangka konseptual.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Medco Energi International Tbk, dan PT. Energi Mega Persada Tbk,

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian, penulis membuat kesimpulan dari hasil analisa kemudian menganalisa keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti dan memberikan saran.